

C. Kerangka Berfikir

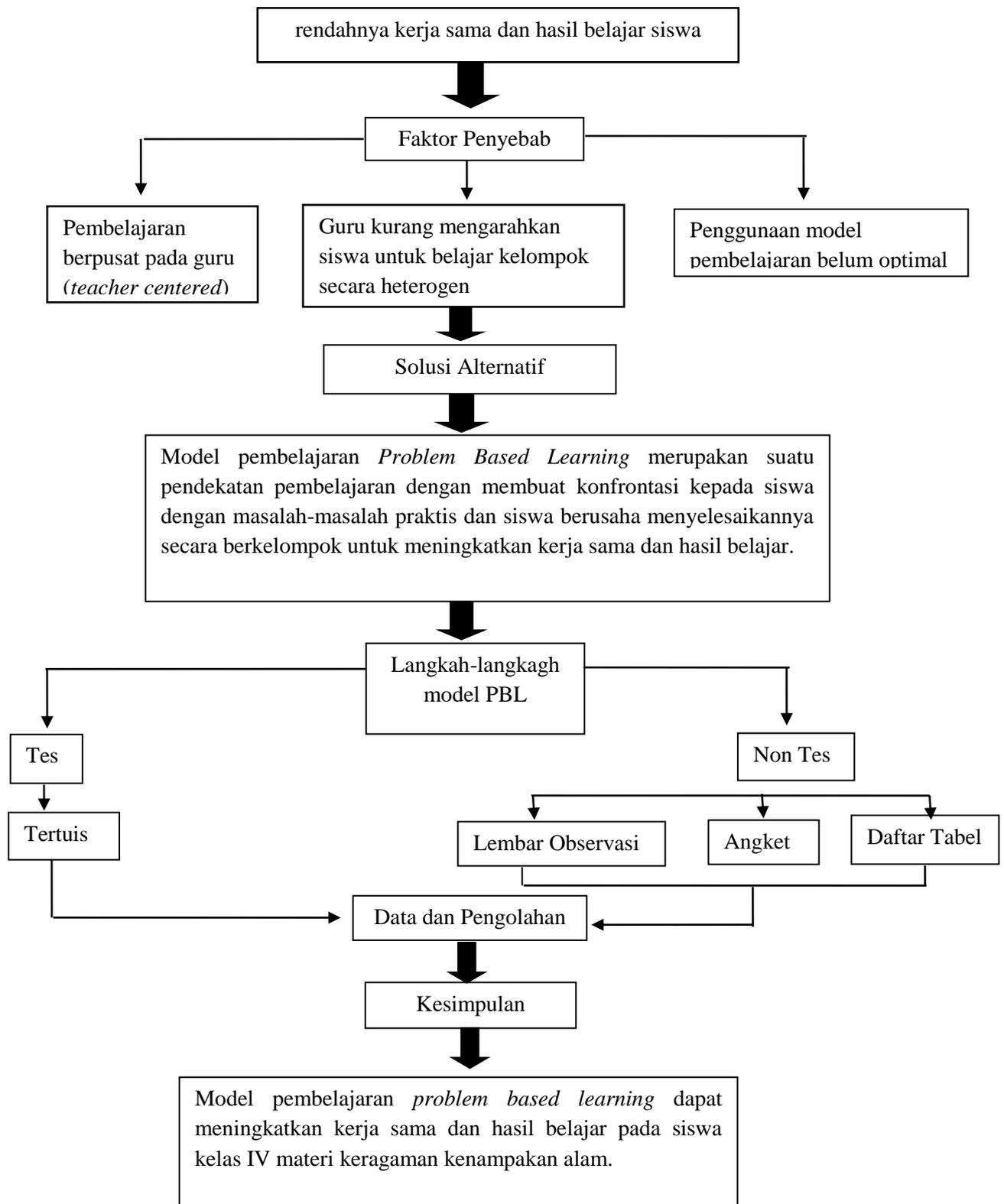
Berdasarkan kondisi awal hasil belajar dan perubahan sikap siswa kelas IV SD Negeri 4 Galanggang pada Pembelajaran IPS materi keragaman kenampakan alam yang rendah. Permasalahan yang terjadi adalah penggunaan model yang bersifat konvensional dan tidak direkomendasikan oleh Kurikulum 2006. Dalam kurikulum 2006 kegiatan belajar mengajar harus menggunakan pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan dengan penerapan beberapa model pembelajaran.

Dari beberapa model yang sesuai dengan kurikulum 2006, peneliti memilih model *problem based learning* untuk meningkatkan kerja sama dan hasil belajar siswa. Khususnya pada materi keragaman kenampakan alam yang rendah. Guru tidak membagi siswa ke dalam kelompok secara heterogen, sehingga terjadi kecemburuan antar siswa dengan siswa yang lainnya. Dalam pemaparan materi guru tidak mentransfer materi secara langsung akan tetapi peserta didiklah yang harus menemukan informasi dari materi yang disediakan. Media yang digunakan untuk mencari informasi yaitu, gambar yang relevan, serta teks bacaan. Peserta didik dapat mencari dan mengumpulkan informasi dari media yang telah disediakan.

Dalam meningkatkan hasil belajar siswa diperlukan adanya penggunaan model pembelajaran, strategi, atau pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *problem based learning*.

Model pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran berbasis masalah. Dalam aplikasi pembelajarannya siswa secara bekerja sama atau tim berusaha memecahkan masalah yang di berikan oleh guru. Guru membagikan pretes yang sudah disediakan, siswa memperhatikan gambar yang ada di papan tulis, guru menjelaskan materi pelajaran lalu siswa secara bekerja sama atau tim meneliti gambar yang telah diberikan guru, guru bertanya apa yang kalian lihat digambar tersebut, guru bertanya mengapa bisa terjadi, kemudian guru memberikan tes tertulis atau non tes. Tipe pembelajaran tersebutlah yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran di kelas IV SDN 4 Galanggang. Peningkatan kerja sama dan hasil belajar siswa dilihat dari proses belajar dan hasil akhir dari tes atau non tes yang diberikan oleh peneliti.

Adapun kerangka berfikir penelitian seperti yang digambarkan di bawah ini:



D. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi

Asumsi adalah pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris berdasarkan pada penemuan, pengamatan dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya Husni Usman (2008, h. 37).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model yang menuntut siswa untuk berpikir secara aktif untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Belajar untuk menemukan sendiri konsep, data dan fakta yang absah dapat menjadikan siswa lebih memahami dan memaknai pembelajaran.

Dengan demikian asumsi dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa pada pembelajaran tentang materi keragaman kenampakan alam dan sosial budaya.

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan asumsi di atas maka hipotesis penelitian tindakan ini adalah “Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPS Keragaman Kenampakan Alam kelas IV”.